

**PERAN KINERJA KOPERASI SYARIAH ANUGRAH BATANG KUIS
DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DESA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

KHAIRUNNISA LUBIS

1801270066



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2023

SURAT PERSEMBAHAN



Alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur saya ucapkan kepada-Mu Ya Rabb, Karena sudah menghadirkan dan memberikan orang-orang baik yang selalu mendukung, mensupport serta selalu memberikan doa dan semangat, sehingga skripsi saya ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk :

- **Ayahanda Riswan Lubis dan Ibunda Leily Habsah**

Sebagai terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada kedua orang tua yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, dukungan, ridho dan cinta kasih yang luar biasa dan tiada terhingga yang mungkin tidak dapat saya balas hanya dengan selembar kertas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia dan bangga.

- **Adikku Cinta Nabila Lubis**

Sebagai tanda terimakasihku, kuperssembahkan karya kecil ini untuk adikku tersayang. Terimakasih atas doa serta dukungannya yang selalu memberikan saya semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir Ini. Semoga doa dan hal yang terbaik yang kalian berikan menjadikanku orang yang baik pula.

Motto :

**KESUKSESAN BUKANLAH KUNCI DARI KEBAHAGIAAN. SEBALIKNYA
KEBAHAGIAAN ADALAH KUNCI DARI KESUKSESAN**



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

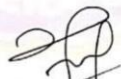
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PERAN KINERJA KOPERASI SYARIAH
ANUGRAH BATANG KUIS DALAM
PEREKONOMIAN DESA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

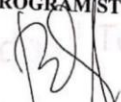
Medan, 25-10-2022

Pembimbing



Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Dekan,



Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : PERAN KINERJA KOPERASI SYARIAH
ANUGRAH BATANG KUIS DALAM
PEREKONOMIAN DESA

Medan, 25 - 10 - 2022

Pembimbing

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Rahmayati, SEI, M.E.I

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fa.uumsu.ac.id> fa@uumsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si
 Nama Mahasiswa : Khairunnisa Lubis
 Npm : 1801270066
 Semester : V-III (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
28/9-2022	Perbaiki instrumen wawancara penelitian		
03/10-2022	Perbaiki deskripsi hasil penelitian dan pembahasan - Perbaiki kesimpulan & saran		
14/10-2022	Perbaiki abstrak penelitian, cover, kata pengantar		
25/10-2022	Ace Sidang Skripsi		

Medan, 25-10-2022



Diketahui/Disetujui
 Dekan

Muhammad Qorib, M.A

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Skripsi

Isra Hayati, S.Pd., M.Si

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 24 Oktober 2022


Khairunnisa Lubis
1801270066

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PERAN KINERJA KOPERASI SYARIAH ANUGRAH BATANG KUIS
DALAM PEREKONOMIAN DESA**

Oleh

Khairunnisa Lubis

NPM: 1801270066

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga
naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 25 Oktober 2022

Pembimbing



Isra Hayati S, Pd, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 24 Oktober 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Khairunnisa Lubis yang berjudul "**Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	'	Koma (terbalik di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
/	Fathah	A	a
/	Kasrah	I	i
و -	dammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
/ ی	fatha dan ya	Ai	a dan i
/ و	fatha dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- kataba = كتب
- fa'ala = فعل
- kaifa = كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
اُ	dammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

- qala = قال
- rama = رما
- qila = قيل

d. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

- 3) Kalau ada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *raudah al-atfal* – *raudatul atfal* : روضة لاطفل
- *al-Madinah al-munawwarah* : قارو نملا قديملا –
- *talhah* : طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbana : رَبَّ
- nazzala : نَزَّلَ
- al- birr : رَبِّ
- al- hajj : حَجَّ
- nu'ima : نِعْمَ

f. Kata Sandang

1) Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar- rajulu : الرَّجُلُ
- as- sayyidatu : السَّيِّدَةُ
- asy- syamsu : الشَّمْسُ
- al- qalamu : الْقَلَمُ
- al- jalalu : الْجَلالُ

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzuna : تعخوزنا
- an-nau' : انواع
- syai'un : عي ش
- inna : انا
- umirtu : امررة
- akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila mana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitin wudi'alinnasilallazi bi bakkata mubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- SyahrulRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nasrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Khairunnisa Lubis, 1801270066, Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa di Desa Tanjung Sari

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian di desa Tanjung Sari. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Responden dalam penelitian ini adalah Manajer koperasi dan Karyawan Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran kinerja koperasi dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari meliputi dapat menyediakan kebutuhan modal yang dibutuhkan anggota, dapat membantu mengurangi jumlah pengangguran seperti menciptakan lapangan kerja melalui unit usaha yang dimiliki koperasi syariah anugrah batang kuis, dan dapat membantu menyelesaikan masalah melalui Rapat Anggota Tahunan yang membahas tentang rencana kerja, pembagian Sisa Hasil Usaha dan sebagainya. Faktor pendukungnya yaitu terletak pada unit usaha simpan pinjam, adanya unit usaha yang dimiliki sehingga dapat menciptakan lapangan kerja, dan adanya Rapat Anggota Tahunan ini koperasi syariah anugrah batang kuis dapat membantu memecahkan masalah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih terjadinya pembiayaan macet, simpan pinjam yang masih beregulasi hutang piutang dengan menggunakan sistem uang administrasi dan denda, serta kurangnya perhatian kepada koperasi syariah anugrah batang kuis yang diberikan pemerintah dalam hal seperti modal usaha, penghargaan, dsb.

Kata Kunci: Kinerja, Koperasi Syariah dan Perekonomian Desa

ABSTRACT

**Khairunnisa Lubis, 1801270066, The Role of Anugrah Batang Kuis
Sharia Cooperative Performance in the Village Economy in Tanjung Sari
Village**

This study aims to determine the role of the performance of the Anugrah Batang Quiz sharia cooperative in improving the economy in Tanjung Sari village. The research was conducted using a descriptive qualitative approach. Respondents in this study were cooperative managers and employees of the Anugrah Batang Kuis Syariah Cooperative. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of the study indicate that the role of cooperative performance in improving the economy of Tanjung Sari village includes being able to provide the capital needs needed by members, can help reduce the number of unemployed such as creating jobs through business units owned by the sharia cooperative anugrah Batang quiz, and can help solve problems through meetings. Annual Member who discusses the work plan, distribution of the remaining operating results and so on. The supporting factors are located in the savings and loan business unit, the existence of a business unit that is owned so that it can create jobs, and the existence of this Annual Membership Meeting the Anugrah Batang Quiz sharia cooperative can help solve problems. While the inhibiting factors are the occurrence of non-performing financing, savings and loans that are still regulated by accounts payable by using an administrative money system and fines, and the lack of attention to sharia cooperatives anugrah stem quiz given by the government in matters such as business capital, awards, etc.

Keywords: Performance, Sharia Cooperatives and the Village Economy.

KATA PENGANTAR



Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT berkat rahmat-Nya dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa”. Shalawat serta salam tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi pendidikan Strata Satu, Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung di dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Dalam kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda Riswan Lubis dan Ibunda Leily Habsah, serta Adik saya Cinta Nabila Lubis yang sangat saya cintai dan sayangi. Karena mereka telah memberikan kasih sayang, mendidik, membimbing, dan mendoakan penulis, serta memberikan semangat dalam menjalankan perkuliahan dan menyusun skripsi.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Riyan Pradesyah, S.E.Sy, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis.
10. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih kurang sempurna, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan mendukung demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, 25 Oktober 2022

Khairunnisa Lubis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang	9
B. Identifikasi Masalah	15
C. Rumusan Masalah	15
D. Tujuan Penelitian	15
E. Manfaat Penelitian	16
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kajian Pustaka	18
B. Kajian Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Pendekatan Penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	36
F. Teknik Keabsahan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Penelitian	40
1. Sejarah Koperasi Syariah Anugrah	40
2. Lokasi Koperasi Syariah Anugrah	41
3. Visi dan Misi Koperasi Syariah Anugrah	41
4. Logo Koperasi Syariah Anugrah	42
5. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskriptif Tugas.....	42

6. Produk-Produk Pada Koperasi Syariah Anugrah	48
B. Temuan Penelitian	52
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1	Jumlah Anggota BMT Anugrah Batang Kuis 2017-2021.....	13
Tabel 2	Kajian Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3	Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	33

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Tabel	Halaman
<hr/>		
Gambar 1	Kerangka Berpikir	30
Gambar 2	Pelaksanaan Triangulasi Sumber	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga keuangan syariah baik bank maupun non bank memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia saat ini. Pemerintah terus berupaya untuk selalu meningkatkan pangsa pasar keuangan syariah di Indonesia. Dalam upayanya tersebut setiap lembaga keuangan syariah haruslah dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat guna memperluas pangsa pasar keuangan syariah itu sendiri.

Implementasi dari upaya pemerintah sebetulnya sudah lama diterapkan di Indonesia. Secara kelembagaan baik bank syariah maupun non bank syariah mempunyai peranannya masing-masing. Salah satu lembaga keuangan syariah non bank yaitu Baitul Mal Wa Tamwil (BMT). BMT merupakan salah satu bentuk pelayanan lembaga keuangan syariah non bank yang memiliki peran penting pada sektor ekonomi mikro. Kehadiran BMT diharapkan dapat menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil dalam pengentasan kemiskinan. (Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, 2010)

Secara hukum dan kelembagaan, BMT berada di bawah naungan Kementerian Koperasi dan UKM, melalui Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Nomor: 16/Per/M-KUKM/IX/2015 telah merestrukturisasi badan hukum untuk semua BMT menjadi Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). Sebelumnya ada beberapa badan hukum yang menaunginya yaitu Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Serba Usaha (KSU), Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS). Sedangkan secara operasional BMT hampir sama dengan bank syariah yang mencakup penghimpunan dana dari masyarakat (*funding*) dan penyaluran dana (*financing*) sebagai bentuk usaha BMT itu sendiri. Perbedaannya adalah segmentasi pasarnya dimana BMT lebih menjangkau masyarakat menengah ke bawah.

Selain itu dalam proses pengajuan pembiayaannya juga lebih mudah sehingga pada saat ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang juga menerapkan prinsip syariah seperti perbankan syariah, asuransi syariah, pegadaian syariah dan Baitul Maal wat Tamwiil yang menyebabkan setiap lembaga keuangan syariah dituntut untuk lebih inovatif dan kreatif karena semakin ketatnya persaingan antar lembaga jasa keuangan syariah lainnya baik bank maupun non bank yang sama-sama bergerak di sektor mikro atau masyarakat menengah kebawah.

Kondisi BMT dengan produk yang sedikit dan relatif tetap, strategi pemasaran yang masih bersifat lokal, serta dipromosikan yang masih kurang gencar inilah yang menyebabkan BMT sedikit kalah bersaing dengan lembaga lainnya. Persaingan disekitar lingkungan BMT terutama yang berada di pinggiran atau pusat perkotaan akan terasa lebih berat dibandingkan dengan BMT yang berada didaerah yang pangsa pasarnya masih banyak belum terserap. Nasabah atau anggota merupakan bagian terpenting dalam upaya menjaga eksistensi BMT di lingkungan masyarakat. Karakteristik anggota BMT lebih dominan berasal dari masyarakat menengah ke bawah dan *unbankable*. BMT dituntut untuk beroperasi secara maksimal sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anggotanya sehingga nanti akan timbul tingkat kinerja yang tinggi dari anggota terhadap BMT.

Baitul Maal wat Tamwil mengalami perkembangan secara signifikan, dapat dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah BMT di Indonesia. Dalam hubungannya dengan mengatasi masalah kemiskinan, BMT memiliki kelebihan konsep pinjaman kebijakan (*qardhul hasan*) yang mengambil dari dana sosial. Sesuai dengan konsep pemberdayaan maka aktivitas sosial (non profit oriented) seperti pengorganisasian dan penguat kelompok di tingkat komunitas (*jamaah*) menjadi langkah awal sebelum masuk pada aktivitas yang mendatangkan profit seperti pinjaman/pembiayaan. Dua keutamaan ini yang membuat BMT menjadi sebuah institusi yang paling cocok dalam mengatasi permasalahan kemiskinan yang dialami sebagian besar rakyat Indonesia. Seperti yang telah diutarakan bahwa BMT didirikan untuk masyarakat setempat sehingga mengakar pada masyarakat dengan tujuan yang ingin dicapai para

penggagasnya tidak lain untuk menampung dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Semakin baik kinerja yang diberikan kepada karyawan, maka kepuasan konsumen akan meningkat. Sehingga nanti akan mudah bagi BMT untuk maju dan terus berkembang serta bersaing dengan jasa keuangan lainnya. Untuk dapat maju dan terus berkembang, BMT harus membuktikan bahwa BMT tersebut dapat dipercaya. Kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi dan misi organisasi yang di tuangkan melalui perencanaan strategi suatu organisasi.

Dengan memaksimalkan pekerjaan maka akan memberikan pengaruh terhadap Kinerja. Kinerja yang tinggi oleh pemimpin dan karyawan sangat dibutuhkan untuk tercapainya sebuah tujuan organisasi. Kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Anwar Prabu Mangkunegara, 2004)

Selain itu, kinerja perusahaan yang baik merupakan keunggulan bersaing yang mempengaruhi kepuasan konsumen. Perusahaan yang memiliki kinerja atau reputasi yang baik akan mempertinggi kemampuan bersaing dan mendorong semangat kerja karyawan. Jika BMT mempunyai kinerja yang baik maka BMT dapat bersaing dan semangat kerja pengurus akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kepuasan anggota. Begitu juga sebaliknya jika kinerja BMT buruk maka akan berdampak negatif terhadap kepuasan anggota BMT.

Hadirnya koperasi syariah memberikan banyak peluang bagi masyarakat dalam menjalankan bisnis atau usahanya. Oleh karena itu, pada penelitian yang dilakukan memberikan rasa ketertarikan dalam peneliti untuk menganalisis bagaimana peran kinerja koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian desa. Adapun tujuan dilakukannya penelitian guna memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada pembaca mengenai bagaimana peran kinerja koperasi syariah tersebut dalam meningkatkan perekonomian desa.

Baitul Maal Wat Tamwil merupakan contoh dari lembaga keuangan mikro. Operasional dan produk BMT dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Lembaga ini membantu usaha pokok dengan cara memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya, yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam. Sasaran utama dari BMT ini adalah usaha-usaha masyarakat kecil. Alasan kenapa BMT mempunyai kesesuaian dalam pembiayaan UMKM dikarenakan hubungan antara BMT dengan nasabah bersifat personal. Hubungan personal sangat dibutuhkan oleh BMT dikarenakan didalam pembiayaan syariah dikenal dengan metode *profit sharing* (bagi hasil) yang membutuhkan kepercayaan antara dua individu yang melaksanakannya baik dari pihak BMT maupun pihak nasabah.

Dalam konteks BMT, kepercayaan yang tinggi yang diberikan akan berdampak besar bagi kelangsungan jangka panjang bagi BMT. Ketergantungan kepada anggota sangatlah penting supaya anggota selalu mempercayai BMT sehingga hubungan yang sudah terjalin akan bertahan lebih lama bahkan anggotanya memprioritaskan BMT sebagai pilihan pertamanya.

BMT Anugrah merupakan BMT yang berada di wilayah kota Batang Kuis dan sedang berkembang dengan pesat sejak pertama beroperasi pada tanggal 19 Juli 2008. Kehadiran BMT Anugrah sangat bermanfaat khususnya untuk masyarakat Batang Kuis sendiri. Karena dalam perkembangannya BMT Anugrah ditujukan untuk memelihara kepentingan dan memenuhi kebutuhan anggotanya, yaitu seperti melayani simpan pinjam, dan berbagai jenis tabungan dengan berbagai jenis pembiayaan serta juga melayani berbagai pembayaran tagihan listrik.

Tabel 1
Jumlah Anggota BMT Anugrah Batang Kuis 2017-2021

TAHUN	JUMLAH ANGGOTA
2017	300 Anggota
2018	310 Anggota
2019	275 Anggota
2020	160 Anggota
2021	130 Anggota

Sumber: Dokumen BMT Anugrah Batang Kuis, Data diolah Tahun 2021.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa adanya naik turun jumlah anggota BMT yang masuk pada tahun 2017 sebanyak 300 anggota. Pada tahun 2018 mengalami keluarnya anggota sebanyak 10 anggota. Terjadi stagnisasi pada jumlah anggota, dimana ketika anggota masuk meningkat, maka ada juga anggota keluar yang mengiringinya dari tahun ke tahun. Stagnisasi yang dialami oleh BMT sekarang ini tentunya tidak terlepas dari kondisi eksternal di lingkungan BMT. BMT harus dihadapkan dengan ketatnya persaingan antar lembaga jasa keuangan syariah lainnya baik bank maupun non bank yang sama-sama bergerak di sektor mikro atau masyarakat menengah kebawah.

Kita sadar, Koperasi di Indonesia masih kurang baik sehingga masyarakat cenderung memberi kesan negatif terhadap koperasi. Dimana kesan negatif ini juga dialami oleh koperasi simpan-pinjam. Hal ini disebabkan banyak koperasi yang gagal, banyak koperasi yang disalahgunakan oleh pengurus, dan banyak koperasi yang tidak profesional. Oleh sebab itu, kita tidak perlu terkejut atau heran terhadap ejekan yang diarahkan pada koperasi. Jika pengurus mampu menunjukkan

bukti-bukti keberhasilan koperasi, maka lama kelamaan perasaan sinis dan citra negatif secara perlahan-lahan akan hilang dengan sendirinya.

Sangat disayangkan bahwa koperasi di Indonesia masih banyak yang menganut sistem riba, tentu ini tidak sesuai dengan syariat Islam dan semangat ekonomi syariah (Siskandar, 2008). Adapun hambatan yang sering terjadi pada usaha koperasi yaitu minimnya sikap profesional para pengelola koperasi, kurang bekerjanya fungsi pengawas koperasi, serta minimnya inovasi yang dilakukan koperasi dalam menarik minat masyarakat untuk bergabung menjadi anggota. Selain itu tingkat pengembalian pinjaman yang kurang lancar, partisipasi anggota yang rendah dalam kegiatan koperasi dan hambatan yang cukup besar saat ini adalah dimana koperasi harus bertahan ditengah kompetisi perbankan.

Masalah lainnya, penulis melihat bahwa pada salah satu bidang usaha koperasi syariah anugrah batang kuis adalah simpan pinjam masih terjadinya masalah pembiayaan macet dari anggota yang berhutang. Ini tentu bisa sangat menghambat laju perekonomian dari koperasi syariah itu sendiri. Faktor-faktor macetnya menurut sekretaris koperasi adalah salah satunya ada yang memang perekonomian anggotanya sulit, juga ada yang memang tabiat yang buruk malas untuk membayar hutang. Padahal membeli barang-barang lain mampu, tetapi membayar cicilan tidak bisa. Harusnya para anggota mengubah paradigma nya untuk berfikiran lebih maju. Hubungan teori koperasi dengan realita yang terjadi, penulis melihat bahwa koperasi syariah anugrah batang kuis masih belum sepenuhnya berperan penting dalam mensejahterakan anggotanya. Dapat dilihat dari masih adanya masyarakat yang miskin dan terjerat hutang, tentu ini harus diperhatikan. Pengurus koperasi menyebut dikarnakan tidak disiplinnya pengurus dan anggota koperasi syariah anugrah batang kuis.

Berdasarkan latar belakang yang penulis jelaskan diatas, maka penulis mempunyai keinginan dan tertarik untuk membahasnya dalam skripsi yang berjudul **“Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah penulis paparkan maka dapat dipaparkan identifikasi permasalahannya sebagai berikut :

- a. Fenomena terjadinya persaingan antara lembaga jasa keuangan syariah yang semakin mempersempit ruang gerak pada sektor mikro.
- b. Banyaknya anggota yang menutup rekening yang berdampak pada kepuasan anggota.
- c. Kurangnya jasa usaha dan fasilitas untuk anggota BMT.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa ?
2. Apa saja Faktor Pendukung Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa ?
3. Apa saja Faktor Penghambat Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Koperasi Syariah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian desa.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian desa.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat koperasi syariah anugrah batang kuis dalam menjalankan kegiatan operasional koperasi syariah.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademis, untuk memenuhi persyaratan meraih gelar S1 pada Program Sarjana Ekonomi di jurusan Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bagi Teoritis, dapat digunakan sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan penelitian berikutnya bagi mahasiswa yang akan meneliti tentang kinerja koperasi syariah serta sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang akan meneliti koperasi syariah dengan variabel lain.
3. Bagi Praktis, diharapkan karya tulis ini dapat memberikan masukan bagi koperasi syariah anugrah batang kuis khususnya mengenai peningkatan perekonomian desa melalui kinerja koperasi itu sendiri.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka penulis menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : Pada bab ini berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pada bab ini berisikan teori – teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada Bab ini juga memiliki Sub Bab yang terdiri dari kajian pustaka, kajian penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

- BAB III** : Pada bab ini berisikan tentang pengungkapan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian secara operasional. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.
- BAB IV** : Pada bab ini berisi deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, diantaranya yaitu mengenai lokasi penelitian, data maupun peristiwa penting yang berhubungan erat dengan topik peneliti. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.
- BAB V** : Pada bab ini berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada Bab ini memiliki Sub Bab yang terdiri dari Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kinerja

a) Pengertian Kinerja

Menurut Donelly, Gibson dan Ivancevich kinerja merujuk kepada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Kinerja dikatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Dengan demikian kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Nasrullah Nursam, 2017)

Menurut Wibowo, kinerja itu berasal dari kata *performance* yang berarti hasil pekerjaan atau prestasi kerja. Namun perlu pula dipahami bahwa kinerja itu bukan sekedar hasil pekerjaan atau prestasi kerja, tetapi juga mencakup bagaimana proses pekerjaan itu berlangsung. (M. Ma'ruf Abdullah, 2014)

Menurut Moehariono, kinerja atau *performance* merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. (Moehariono, 2012)

Menurut Armstrong dan Baron, kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategi organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. (Armstrong and Baron, 1998)

Menurut Abdullah, dilihat dari asal katanya, kinerja itu adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja atau prestasi kerja. Dan dalam pengertian yang simpel kinerja adalah hasil dari pekerjaan organisasi, yang dikerjakan oleh karyawan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan petunjuk (manual), arahan yang diberikan oleh pimpinan (manajer), kompetensi dan kemampuan karyawan mengembangkan nalarnya dalam bekerja. (M. Maruf Abdullah, 2013)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah prestasi kerja (hasil kerja) secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Kinerja

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 9 dan surat Al-Ahqaaf ayat 46 yang berbunyi :

(QS. At-Taubah [9]: 105)

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ

Artinya: Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan (Q.S. At-Taubah, 105).

(QS. Al-Ahqaaf [46]: 19)

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan (Q.S. Al-Ahqaaf, 19).

b) Karakteristik Kinerja

Menurut (Mangkunegara, 2002) karakteristik orang yang mempunyai kinerja tinggi adalah sebagai berikut :

1. Memiliki tanggung jawab pribadi yang tinggi.
2. Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
3. Memiliki tujuan yang realistis.
4. Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasi tujuannya.
5. Memanfaatkan umpan balik (*feed back*) yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukannya.
6. Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan.

c) Indikator Kinerja

Dengan mengetahui kelemahan dan kelebihan, hambatan dan dorongan, atau berbagai faktor sukses bagi kinerja serta institusi maka terbukalah jalan menuju *profesionalisme*, yaitu memperbaiki kesalahankesalahan yang dilakukan selama ini. Adapun indikator kinerja adalah :

1. Kualitas kerja

Kualitas kerja adalah kemampuan menghasilkan sesuai dengan kualitas standar yang ditetapkan perusahaan.

2. Kuantitas kinerja

Kuantitas kinerja adalah kemampuan menghasilkan sesuai dengan jumlah standar yang ditetapkan perusahaan.

3. Keandalan kerja

Keandalan kerja adalah kemampuan karyawan memberikan integritas pribadi dalam meningkatkan tata kelola perusahaan dengan prinsip-prinsip terbaik.

Menurut (Wibowo, 2014) pendapat lain indikator kinerja yaitu :

1. Tujuan suatu keadaan yang lebih baik yang ingin dicapai masa yang akan datang.
2. Standar, suatu ukuran apakah tujuan yang diinginkan dapat dicapai.
3. Umpan balik, masukan yang dipergunakan untuk mengukur kemajuan kinerja, standar kinerja.
4. Alat atau sarana, faktor penunjang untuk pencapaian tujuan.
5. Kompetensi, kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menjelaskan pekerjaan yang diberikan kepadanya.
6. Motivasi, alasan atau pendorong bagi seseorang untuk melakukan sesuatu.
7. Peluang, pekerja perlu mendapat kesempatan untuk menunjukkan prestasi kerjanya.

2. Peran Kinerja

a) Pengertian Peran Kinerja

Menurut Soekanto (2007: 213), peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan menurut Biddle dan Thomas dalam Suwarno (2013: 224), menyatakan bahwa peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu. Hal ini senada dengan Suhardono (1994: 15), yang mendefinisikan bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa perilaku yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu 9 posisi.

Menurut Suhardono, peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial tertentu. Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku atau tindakan yang diharapkan oleh sekelompok orang atau lingkungan untuk dilakukan oleh seseorang individu, kelompok, organisasi, badan atau lembaga yang karena status atau kedudukan yang dimiliki akan memberikan pengaruh pada sekelompok orang atau lingkungan tersebut.

Menurut A.A Anwar Prabu Mangkunegara (2001:67), kinerja karyawan (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Produktivitas perusahaan akan stagman atau bahkan menurun jika tidak adanya pengelolaan kinerja yang baik.

Berdasarkan penjelasan tersebut apabila dihubungkan dengan kinerja dapat diartikan bahwa, peran kinerja sangat penting bagi suatu perusahaan karena jika dalam suatu perusahaan karyawan memiliki kinerja yang baik dalam bekerja maka mereka dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik, artinya mencapai sasaran dengan menurut standar yang ditentukan dalam penilaian kinerja, dengan kata lain akan mendorong karyawan untuk bersaing memperoleh penghargaan, bonus atau dipromosikan kejabatan yang lebih baik.

3. Koperasi Syariah

a) Pengertian Koperasi Syariah

Menurut R.S.Soeriaatamdja (2017) koperasi syariah merupakan suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia, dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk, untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebendaan atas tanggungan bersama.

Menurut Muhammad Hatta, koperasi didirikan sebagai persekutuan kaum lemah untuk membela keperluan hidupnya. Mencapai keperluan hidupnya dengan ongkos semurah-murahnya, itulah yang dituju. Pada koperasi didahulukan keperluan bersama, bukan keuntungan. (Usman Moonti, 2016)

Menurut Paul Hubert Casselman berpendapat bahwasanya koperasi yaitu suatu sistem yang berdasarkan sistem ekonomi yang mana mengandung unsur yang berbaur sosial. Unsur sosial, yaitu unsur yang bermakna kerja sama. Manusia tidak bisa atau tidak dapat hidup sendiri, manusia merupakan suatu makhluk sosial. Yang mana membutuhkan manusia yang lain untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Dapat disimpulkan bahwa koperasi merupakan suatu kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh beberapa manusia dengan manusia lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. (Muhammad Wandisyah R. Hutagalung dan Sarmiana Batubara, 2021)

Konsep dan filosofi syariah yaitu adanya prinsip profit sharing atau bagi hasil dan *interest free* yang menerangkan penerapan bunga dalam transaksi keuangan. Didalam ekonomi syariah juga dikenal dengan prinsip *employee participation* (partisipasi karyawan), dimana semua karyawan ikut memiliki perusahaan (koperasi) dan mendapatkan keuntungan seimbang dari laba yang dicapai perusahaan.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa koperasi syariah merupakan sebuah usaha bersama yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota dengan berdasarkan asas kekeluargaan dan berlandaskan pada syariat islam.

Koperasi syariah hampir serupa kinerjanya dengan lembaga bank syariah. Hanya saja pembedanya dapat dibedakan dari produk yang ditawarkan. Akad-akad dalam koperasi syariah hampir sama juga dengan akad-akad dalam lembaga keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu, koperasi syariah memiliki

keterkaitan dengan masyarakat yang membutuhkan modal dalam mengembangkan jenis usaha yang ia kelola. Selain itu, koperasi syariah memiliki banyak berbagai peran dalam ekonomi, pendidikan dan lain- lain suatu negara. Berikut berbagai macam peran yang dapat diperankan oleh koperasi syariah di Indonesia yaitu (Ratna, 2020) :

- a) Koperasi syariah memiliki peran dalam kegiatan pendidikan. Dengan hadir serta munculnya koperasi syariah dapat memberikan sesuatu edukasi terhadap calon nasabah atau masyarakat. Adapun yang termasuk pendidikan dalam pengupayaan ilmu seperti berbahayanya jika seorang hamba Allah memakan hak orang lain. Koperasi syariah mengajarkan kepada para masyarakat untuk tidak melakukan praktik riba. Praktik yang bersifat rakus dalam setiap keuntungan yang dikelola oleh koperasi lainnya tidak terdapat dalam ajaran Islam yang diajarkan. Koperasi syariah memberikan maslahat kepada nasabah yang ingin melakukan pinjaman atau transaksi lainnya. Koperasi syariah dapat memberikan pelayanan yang bersifat sosial pada setiap masyarakat.
- b) Koperasi syariah memiliki peran dalam kesejahteraan dan perekonomian suatu negara. Koperasi syariah mampu memberikan pinjaman yang tidak berbasis bunga yang tinggi. Koperasi syariah memiliki jenis akad yang dapat menjamin setiap nasabah ketika ingin bertransaksi. Oleh sebab itu, nasabah akan merasa aman dan nyaman jika mekanisme tersebut diterapkan selalu. Jika banyak pembiayaan terhadap nasabah yang dilakukan dengan cara tepat maka koperasi syariah menjadi lembaga keuangan syariah yang diminati oleh para UMKM. Terdapat jenis lembaga keuangan syariah yang sudah beredar di penjuru Indonesia. Hanya saja banyak masyarakat melakukan pinjaman kepada koperasi yang konvensional. Sementara praktik yang dilakukan dalam lembaga tersebut tidak terdapat dalam ajaran Islam. Oleh karena itu, koperasi syariah dapat dijadikan pedoman untuk para pengusaha bisnis kecil atau menengah dalam mengembangkan usahanya.

Dengan hadirnya koperasi syariah, memberikan masyarakat khususnya bagi para pelaku bisnis dalam mewujudkan dan mengembangkan bisnis yang di rintis. Koperasi syariah tidak mengandung atau berbasis praktik riba, *gharar* serta *maysir*. Koperasi syariah dapat menjauhkan kita dari praktikpraktik yang dilarang oleh Allah. Adapun praktik koperasi syariah yang tidak boleh dilakukan yaitu mengajukan pinjaman modal terhadap renterinir. Pengajuan pinjaman

modal terhadap rentenir terdapat bunga yang tinggi sehingga terjadinya praktik riba yang tidak boleh dalam ajaran Islam.

Berdasarkan pembahasan terhadap masalah yang telah dipaparkan dapat disimpulkan hasil penelitian bahwasannya koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Jika roda perekonomian suatu negara terus berputar maka kesejahteraan masyarakat juga terlaksana. Dari peran koperasi syariah tersebut memberikan dorongan yang positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Sehingga koperasi syariah memiliki pengaruh positif terhadap perekonomian Indonesia. Dengan kata lain, kehadiran koperasi syariah selain dapat menjadi penyedia modal bagi UMKM, masyarakat juga dapat menghindari praktik-praktik yang dilarang dalam Islam seperti Maysir, Gharar, dan Riba.

b) Akad dan produk koperasi syariah

Adapun sejumlah akad yang terdapat dalam koperasi syariah diantaranya yaitu sebagai berikut :

- a. Giro wadiah merupakan produk simpanan yang bisa ditarik kapan saja. Dana nasabah dititipkan di BMT dan boleh dikelola. Setiap saat nasabah berhak mengambilnya dan berhak mendapatkan bonus dari keuntungan pemanfaatan dana giro oleh BMT.
- b. Tabungan Mudarabah dana yang disimpan nasabah akan dikelola oleh BMT, untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan akan diberikan kepada nasabah berdasarkan kesepakatan nasabah. Nasabah bertindak sebagai shahibul maal dan lembaga keuangan islam bertindak sebagai mudharib.
- c. Deposito Mudarabah, BMT bebas melakukan berbagai usaha yang tidak bertentangan dengan Islam dan mengembangkannya. BMT bebas mengelola dana (mudharabah mutaqah). BMT berfungsi sebagai mudharib sedangkan nasabah shahibul maal. Ada juga dana nasabah yang dititipkan untuk usaha tertentu. Nasabah memberi batasan pengguna dana untuk jenis dan tempat tertentu. Jenis disebut Mudarabah Muqayyadah.

Simpanan dalam Koperasi jasa Keuangan Syariah adalah dana yang dipercayakan oleh anggota, calon anggota atau anggota koperasi mitra kepada koperasi simpan pinjam syariah dalam bentuk simpanan/tabungan dan simpanan berjangka.

- a) Simpanan Wadiah Yad Adh-Dhamanah adalah simpanan anggota dengan akad wadiah atau titipan namun dengan sepersetujuan penyimpan dana simpanan dapat digunakan untuk kegiatan yang bersifat operasional koperasi, dengan ketentuan penyimpan tidak akan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya, tetapi bisa diganti kompensasinya dengan imbalan bonus yang besarnya ditentukan sesuai kebijakan dan kemampuan koperasi yang bersangkutan.
- b) Investasi mudharabah Al-Mutlaqah adalah tabungan dari anggota pada koperasi dengan akad Mudharabah Al-Mutlaqah yang diperlakukan sebagai bentuk investasi anggota untuk dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan yang ditujukan kepada anggota koperasi, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya dengan pengelolaan secara profesional disertai ketentuan penyimpan mendapatkan bagi hasil atas penyimpanan dananya sesuai nisbah (proporsi bagi hasil) sesuai dengan yang disepakati pada saat pembukaan rekening tabungan.
- c) Investasi mudharabah Berjangka adalah merupakan tabungan anggota-anggota koperasi dengan akad Mudharabah Al-Mutlaqah dimana penyetorannya dilakukan sekali dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara penyimpan dan koperasi.

c) Sumber Modal Koperasi

Seperti halnya bentuk badan usaha yang lain, untuk menjalankan kegiatan usahanya koperasi memerlukan modal. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, adapun modal koperasi terdiri atas modal sendiri dan modal pinjaman. Dilihat dari sumbernya, seperti diterangkan dalam UU No.25 Pasal 41 Tahun 1992 (2005:11). Modal sendiri meliputi sumber modal sebagai berikut :

a. Simpanan Pokok

Simpanan pokok adalah sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh anggota kepada koperasi pada saat masuk menjadi anggota. Simpanan pokok tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok jumlahnya sama untuk setiap anggota.

b. Simpanan Wajib

Simpanan wajib adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota kepada koperasi dalam waktu dan kesempatan tertentu, misalnya tiap bulan dengan jumlah simpanan yang sama untuk setiap bulannya. Simpanan wajib tidak dapat diambil kembali selama yang bersangkutan masih menjadi anggota koperasi.

c. Simpanan khusus/lain-lain

Misalnya: Simpanan Sukarela (simpanan yang dapat diambil kapan saja), Simpanan Qurban, dan Deposito Berjangka).

d. Dana Cadangan

Dana cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan Sisa Hasil usaha, yang dimaksudkan untuk pemupukan modal sendiri, pembagian kepada anggota yang keluar dari keanggotaan koperasi, dan untuk menutup kerugian koperasi bila diperlukan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992, adapun modal pinjaman koperasi berasal dari pihak-pihak sebagai berikut :

- a. Anggota dan calon anggota.
- b. Koperasi lainnya dan anggotanya yang didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c. Bank dan Lembaga keuangan bukan bank lembaga keuangan lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- d. Penerbitan obligasi dan surat utang lainnya yang dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Sumber lain yang sah.

Sedangkan menurut Kasmir (2007:271) sumber dana koperasi dapat berasal dari :

1. Para anggota koperasi yang berupa Iuran wajib, Iuran pokok dan Iuran sukarela.
2. Luar koperasi yang berupa Badan Pemerintah, Perbankan dan Lembaga Swasta lainnya.

Jadi sumber dana koperasi berasal dari anggotanya seperti simpanan wajib, simpanan pokok dan simpanan sukarela, serta dari pihak koperasi yang kemudian digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan koperasi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut merupakan penelitian terdahulu yang akan menjadi salah satu referensi bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori untuk digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Muhammad Wandisyah R. Hutagalung dan Sarmiana Batubara (2021)	“Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia”	Metode Penelitian Kualitatif.	Koperasi syariah mempunyai peran yang dapat dijadikan suatu solusi dari roda perekonomian masyarakat. Koperasi syariah memberikan dorongan positif kepada pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Indonesia.
2	Siti Mas’ula dan Renny Oktafia (2021)	“Analisis Penilaian Tingkat Kesejahteraan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja di Koperasi As-Sakinah Sidoarjo”	Metode Penelitian Kualitatif.	Hasil penelitian ini membahas tentang cara meningkatkan kinerja koperasi baik dari segi kinerja keuangan maupun kelembagaan dan manajemen sangat diperlukan penilaian tingkat kesehatan koperasi.
3	Agus Suprayogi dan	“Analisis Pengaruh Kinerja	Metode Penelitian Kuantitatif.	Hasil penelitian ini membahas tentang pengaruh kinerja

	Hafifuddin (2021)	Lembaga Keuangan Mikro Syariah Terhadap Perkembangan Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah”		keuangan mikro syariah yakni rasio likuiditas dan solvabilitas yang sudah terealisasi terhadap perkembangan unit UMKM.
4	Sri Rahayu (2020)	“Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Unit Desa di Lau Gumba Brastagi Sumatera Utara”	Metode Penelitian Kuantitatif.	Hasil penelitian ini membahas tentang kualitas sumber daya pengelola koperasi dikatakan sangat baik.
5	M. AUFAR SAPUTRA PRATAMA ERAWAN, Zaid dan Dewi Nurul Mustjari (2020)	“Optimalisasi Undang-undang Cipta Kerja Pada Koperasi Syariah dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat”	Metode Penelitian Kualitatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembaharuan dan tujuannya, UU cipta kerja diharapkan mampu dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dalam hal apa saja yang terkait dengan perekonomian, mulai dari penciptaan

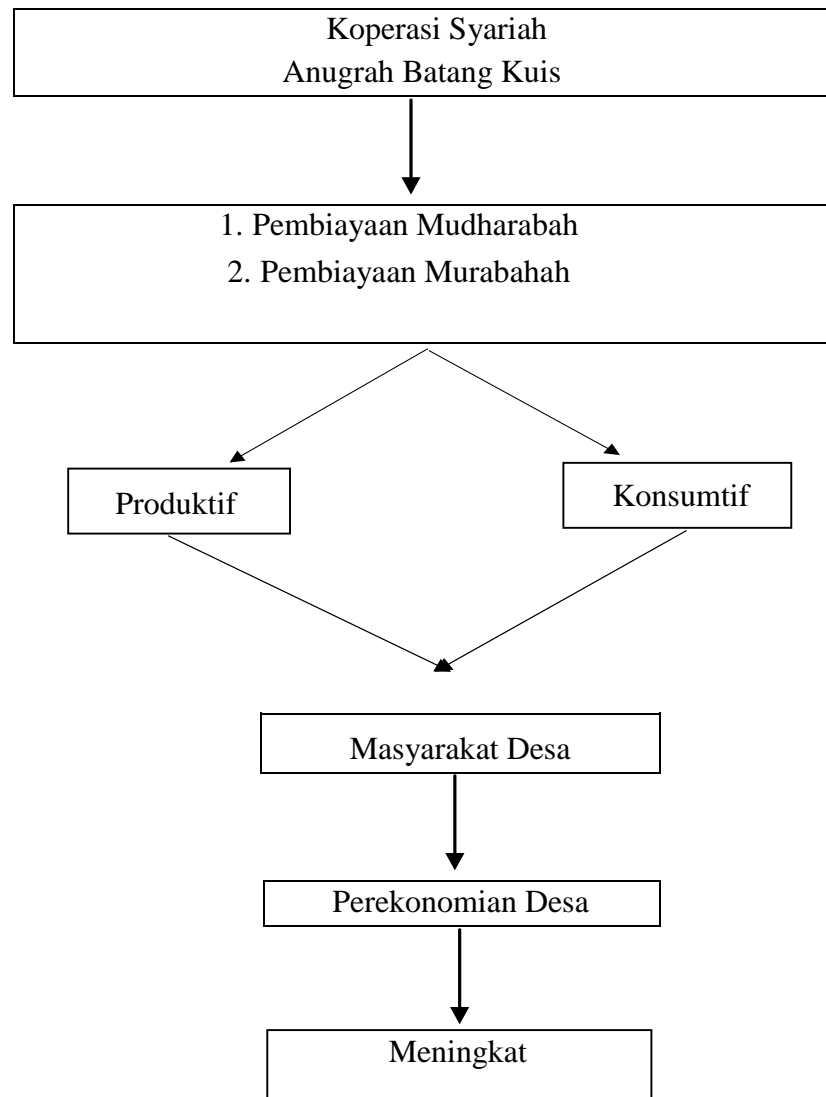
				lapangan pekerjaan, dan peningkatan sumber daya manusia.
--	--	--	--	--

Dari kelima hasil penelitian sebelumnya terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Dimana persamaan hasil penelitian ini tentang kinerja koperasi syariah. Perbedaan dari kelima penelitian terdahulu diatas terhadap penelitian yang akan dilakukan tentang teori yang akan diteliti. Pada penelitian ini penulis memiliki teori kinerja koperasi syariah yang diambil berasal dari Koperasi Anugrah Batang Kuis.

C. Kerangka Pemikiran

Perkembangan kehidupan berkoperasi saat ini bisa dikatakan masih jauh tertinggal dari usaha swasta yang lain. Hal ini dikarenakan masalah – masalah yang dihadapi koperasi yang meliputi kepercayaan dan partisipasi anggotanya, alat kelengkapan koperasi (rapat anggota, pengurus, badan pemeriksa) yang belum optimal dan berfungsi dengan baik. Koperasi juga belum mampu memanfaatkan peluang usaha dengan baik yang disebabkan kualitas pengelolanya yang masih belum memadai serta lemahnya permodalan. Berdasarkan konsep teori yang telah dikemukakan, maka peran kinerja koperasi syariah tercapai apabila terdapat indikator :

Gambar 1
Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari sifat-sifat data, maka pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah kualitatif. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkannya bercorak naratif, berupa pemaparan hasil wawancara dan observasi dan bukan menggunakan alat-alat pengukur sebagaimana yang dipakai pada penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Tylor J Moleong, 2001)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Jika dilihat dari lokasi data penelitian, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu sebuah penelitian yang penelitiannya terjun langsung ke lokasi yang diteliti (lapangan), mempelajari suatu proses atau penemuan yang terjadi secara alami, mencatat, menganalisis, menafsirkan dan melaporkan serta menarik kesimpulan dari proses-proses tersebut, dan berusaha meneliti atau melakukan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. (Nana Sudjana dan Ibrahim, 1989)

Mengemukakan lokasi penelitian Pertama adalah menyebut tempat penelitian, misalnya : desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua yang lebih penting adalah mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa yang dimaksud oleh kata kunci penelitian yang terjadi dilokasi tersebut. Lokasi penelitian yaitu Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang dengan fokus penelitian yaitu “Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis dalam Meningkatkan Perekonomian Desa”.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2022 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tabel 3
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Penelitian	Bulan/Tahun						
		Mei 2022	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	September 2022	Oktober 2022	Mei 2023
1	Pengajuan Judul	■						
2	Penulisan Proposal	■	■					
3	Bimbingan Proposal			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Pengumpulan Data				■	■		
6	Bimbingan Skripsi						■	
7	Sidang Skripsi							■

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian merupakan suatu subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data berupa tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variable yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah unsur manusia sebagai instrument kunci yaitu sumber

data yang dapat memberikan jawaban lisan berupa wawancara, peneliti merupakan salah satu dari instrument kunci pada penelitian kualitatif (Nana Sujdana, 1989). Sumber data primer dalam penelitian ini, yang menjadi informan adalah semua staff lembaga Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua setelah data primer. Menurut Sugiyono (2015) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder pada penelitian ini yang akan diambil berupa dokumen, observasi, foto, data serta penelitian terdahulu yang relevan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari lembaga maupun perusahaan atau pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik berikut :

1. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan (*observation*) adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu (Zainal Arifin, 2011).

Menurut Sanafiah Faisal dalam Sugiono, observasi diklasifikasikan menjadi : (Sugiyono, 2010)

a. Observasi Partisipan (*Participation Observation*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku tampak.

b. Observasi Terus Menerus atau Tersamar (*Overt Observation and Covert Observation*)

Dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan kalau dilakukan dengan terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi.

c. Observasi Tak Berstruktur (*Unstructured Observation*)

Observasi tak berstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif, yaitu peneliti ikut berpartisipasi dalam observasi sekaligus sebagai fasilitator. Dengan menggunakan metode ini, peneliti ingin mengetahui lebih detail dan secara langsung mengenai peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam perekonomian desa.

2. Wawancara Mendalam (*Indept Interview*)

Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman, pengindraan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti (Ahmad Tanzeh, 2009). Berkaitan dengan pembahasan ini, ada beberapa hal yang diperhatikan dalam pelaksanaan wawancara (Abdurrohman Fathoni, 2006) :

- a. Menjalani hubungan baik dengan yang akan diwawancarai serta menjelaskan maksud dari wawancara yang akan dilakukan dengan harapan dapat mengungkapkan sebanyak mungkin data yang ingin digali.
- b. Menyampaikan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner yang disusun secara sistematis.
- c. Mencatat semua jawaban lisan yang diberikan oleh responden atau informan secara teliti, efisien dan efektif dengan memperhatikan maksud yang tersirat dari jawaban itu.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan interview dengan sumber data yaitu semua staff lembaga. *Key informan* dalam hal ini adalah semua staff lembaga. Sedangkan metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai bagaimana peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam perekonomian desa.

3. Metode Dokumentasi (*Documentation*)

Pengertian metode ini adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Pada penelitian ini dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi sarana prasarana, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto maupun data yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain (Noeng Muhadjir, 1998). Dilihat dari jenisnya, analisa data dibagi menjadi beberapa jenis. *Pertama*, analisa deskriptif. Analisa ini merupakan analisa dengan paparan data secara sistematis dan logis dari setiap aspek yang diteliti. *Kedua*, analisa induktif, yaitu proses yang berangkat dari fakta yang khusus atau peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum. Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisa data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data

dilaksanakan. Peneliti harus membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kegiatan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung di lapangan maupun setelah selesai di lapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi Perbankan Syariah.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh data yang akurat, maka peneliti perlu menguji keabsahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Maka dari itu, peneliti hanya memilih satu kriteria yakni derajat keterpercayaan (*creadibility*) sebagai teknik keabsahan data. Keterpercayaan (*creadibility*) merupakan pengganti konsep validitas yang dimana konsep ini hanya dipakai pada penelitian non kualitatif. Untuk menjaga keterpercayaan peneliti dalam penelitian, artinya apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Maka dalam proses pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrumen itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan waktu singkat, tetapi memerlukan

perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti dalam meningkatkan kepercayaan dari data yang diperoleh dengan perpanjangan keikutsertaan dalam artian perpanjangan pengamatan sehingga data yang diperoleh akan terjamin keabsahan datanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksudkan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan keabsahan data dengan ketekunan pengamatan, yang berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan sehingga dengan cara tersebut kepastian data atau peristiwa akan diperoleh secara pasti.

3. Triangulasi

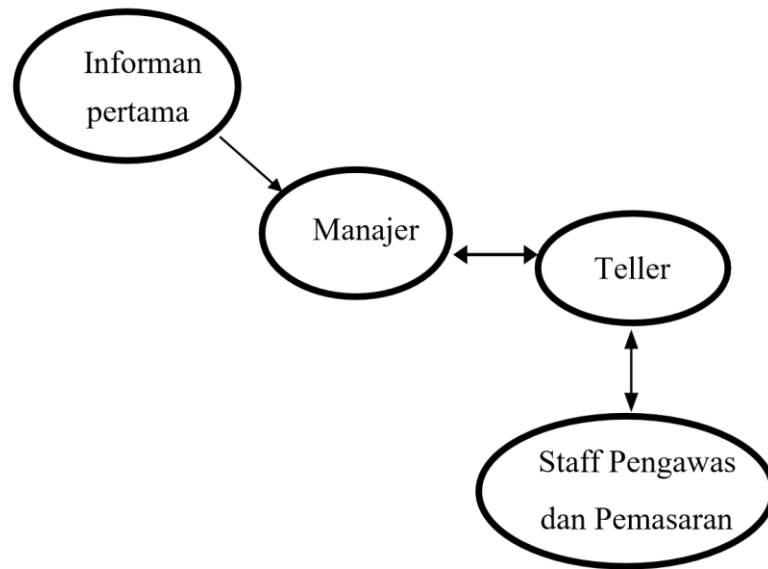
Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan uraian sebagai berikut :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kreadibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada pemilik usaha dan karyawan. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan data sumber data tersebut.

Pelaksanaan triangulasi sumber secara jelas dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2
Pelaksanaan Triangulasi Sumber



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Koperasi Syariah Anugrah

Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis diresmikan pada tanggal 19 Juli 2008. Ide pendiri Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis didapat dari inisiatif suatu kelompok pengajian yang sedang mengadakan perkumpulan di kediaman Bapak Suntoro yang terdiri dari 10 orang. Pada tahun 2008 di daerah mereka banyak didirikan Bakri (batak kredit) atau dikenal dengan nama lain Renternir. Sehingga timbullah rasa keprihatinan dan ingin merubah agar masyarakat sekitar mereka tidak terjerumus dengan riba, bahwasannya yang kita ketahui riba itu adalah haram menurut Islam. Sebagian besar daerah mereka berprofesi sebagai pedagang kecil, maka dengan meminjam kepada rentenir akan berakibatkan menambah kesulitan mereka sendiri yaitu karena bunga dari peminjaman uang yang mereka pinjam sangat besar.

Hasil dari perkumpulan tersebut, maka terpilihlah pengurus-pengurusnya dan disaat itu juga terpilih salah satu pengurus yang bernama Bapak Yahya, lalu Bapak Yahya memberikan ide nama yaitu Koperasi Syariah Anugrah. Alasan beliau memberi nama Anugrah ialah lahirnya koperasi karena diberikan hidayah oleh Allah SWT untuk masyarakat sekitar mereka. Tetapi terdapat kendala disaat pembentukan koperasi yaitu persyaratan dalam pembentukan koperasi harus memiliki minimal 20 anggota, tetapi mereka tidak ambil pusing oleh kendala yang ada, mereka menggunakan cara dengan mengajak istri-istri mereka untuk ikut ke dalam pengurusan koperasi tersebut. Maka totalnya menjadi 20 anggota dengan modal awal Rp 2.000.000,-, setiap anggota memberikan modal awal sebesar Rp 100.000,- sehingga terkumpul seluruh modal Rp 2.000.000,.

Awal berdirinya koperasi tersebut tidak memiliki tempat untuk mendirikan kantor, maka salah satu pengurus berbesar hati menawarkan sepetak bangunan miliknya untuk disewakan menjadi kantor Koperasi Syariah Anugrah di jalan Muspika tersebut dengan biaya Rp 400.000,-/bulan, hingga sampai sekarang.

Setelah terbentuknya Koperasi Syariah Anugrah ini, salah satu pengurus koperasi yaitu Bapak Yani adalah nasabah pertama sekali melakukan transaksi di Koperasi Syariah Anugrah, dengan berjalannya waktu nasabah Koperasi Syariah Anugrah sudah mencapai 1.196 nasabah. Dengan beroperasinya Koperasi Syariah Anugrah maka disahkan Akta Pendirian Koperasi sebagaimana dimaksud DIKTUM PERTAMA maka koperasi tersebut memperoleh status Badan Hukum. Adapun surat permohonan pengurus Koperasi Syariah Anugrah Nomor: 002/BMT-AG/I/2011 tanggal 24 Januari 2011 hal: Permohonan Pengesahan Akta Pendirian Koperasi.

Akta pendirian Koperasi Syariah Anugrah No: 14 tanggal 17 Mei 2010 yang dibuat Notaris Nurlela, SH yang berkedudukan di Jl. Thamrin N0.123-a, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah RI Nomor 24/Kep/M.KUKM/M/2004 tentang “Penyelenggaraan Tugas Pembantu Dalam Rangka Pengesahan Akta Pendirian, Perubahan Anggaran Dasar dan Pembuatan Koperasi Pada Provinsi Di Kabupaten/Kota”, yang menetapkan antara lain Bupati sebagai pejabat berwenang untuk atas nama Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah sebagai penyelenggara tugas pembantu dalam rangka pengesahan akta pendiri koperasi.

2. Lokasi Koperasi Syariah Anugrah

Koperasi Syariah Anugrah beralamat di Jl. Muspika No. 16 Dusun X, Desa Tanjung Sari, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang.

3. Visi dan Misi Koperasi Syariah Anugrah

a) Visi

Bersama umat dan untuk umat kita bangun ekonomi rakyat yang mandiri.

b) Misi

1. Memberi kemudahan untuk mendapatkan pembiayaan bagi anggota.
2. Meningkatkan pelayanan anggota.
3. Pendampingan usaha kepada anggota.
4. Pembinaan kepada anggota.
5. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan kepada anggota.

4. Logo Koperasi Syariah Anugrah



Gambar 3

Logo Koperasi Syariah Anugrah

Makna yang terkandung dari logo tersebut ialah :

- a) Tulisan AG singkatan dari Anugrah.
- b) Kapas dan padi melambangkan “kesejahteraan” baik sandang maupun pangan.
- c) Bintang melambangkan “bersinar” artinya agar Koperasi Syariah Anugrah ini tetap bersinar hingga akhir zaman.

5. Struktur Organisasi Perusahaan dan Deskripsi Tugas

1. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah kerangka dasar yang mempersatukan fungsi-fungsi suatu perusahaan yang mengakibatkan timbulnya hubungan antara personil yang melaksanakan fungsi atau tugas masing-masing, dan merupakan gambaran tentang pembagian bidang kegiatan dan pendelegasian tugas, wewenang dan tanggung jawab. Struktur organisasi ini, merupakan struktur organisasi yang menggambarkan secara jelas wewenang dan atasan yang digariskan secara vertikal kepada bawahan. Begitu juga sebaliknya, tanggung jawab dari bawahan akan diberikan secara langsung kepada atasan yang memberikan perintah.

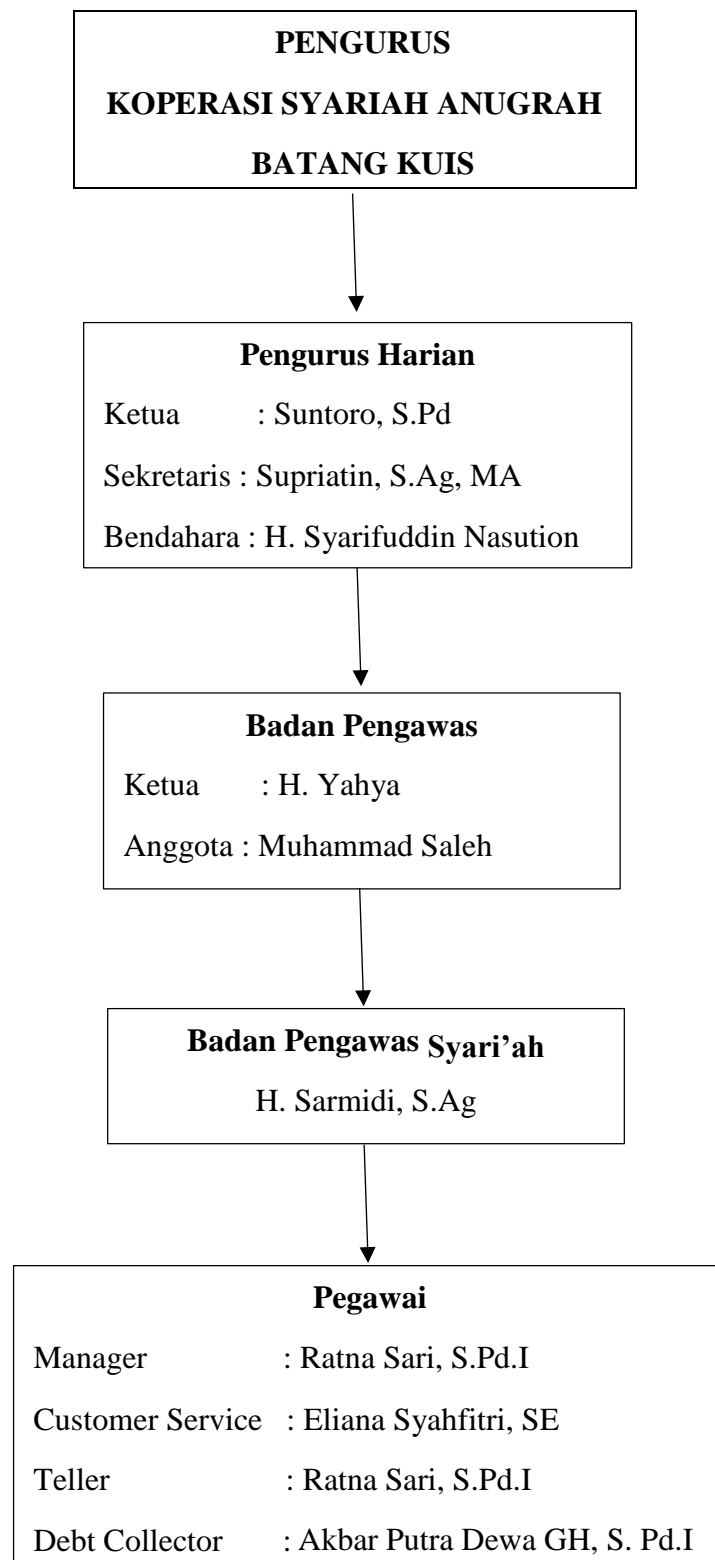
Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penerapan orang-orang atau personil dari suatu

perusahaan, dan untuk memperjelaskan dalam bidang masing masing tiap personil sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagaimana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan lainnya, sehingga tercipta keseluruhan yang baik dalam lingkungan kerja suatu perusahaan. Pembentukan struktur organisasi perusahaan harus dibuat dengan bagan yang jelas, dan hal ini dimasukkan agar pimpinan perusahaan dapat mengetahui siapa saja yang akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawab serta wewenang yang ada pada struktur organisasi pada perusahaan.

Sama halnya dengan Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis juga mempunyai struktur organisasi, dari struktur organisasi ini kita juga dapat mengetahui bahwa setiap bagian-bagian mempunyai tugas dan wewenang masing-masing yang setiap hari dipertanggung jawabkan.

Secara garis besar struktur Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis ini bertujuan untuk membentuk suatu bagian yang bekerja menurut apa yang telah diterapkan oleh ketua dalam putusan pembagian stuktur. Dimana dalam struktur tersebut kita dapat melihat bagian bagian yang dijelaskan.

Struktur yang terdapat pada setiap Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis pada dasarnya merupakan kerangka pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari pegawai yang melaksanakan pekerjaannya, seperti yang terdapat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4

Struktur Organisasi Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis

1. Deskripsi Kerja

a) Pengurus Harian

1. Ketua

Tugas dan tanggung jawab ketua sebagai berikut :

- a. Mengendalikan seluruh kegiatan koperasi.
- b. Memimpin, mengkoordinir dan mengontrol jalannya aktivitas dan bagian-bagian yang ada didalamnya.
- c. Menerima laporan atas kegiatan yang dikerjakan masing-masing.
- d. Menandatangani surat penting.
- e. Memimpin rapat anggota tahunan dan melaporkan pertanggung jawaban akhir tahun pada anggota.
- f. Mengambil keputusan atas hal-hal yang dianggap penting bagi kelancaran kegiatan koperasi.

2. Sekretaris

Tugas dan tanggung jawab sekretaris sebagai berikut :

- a. Membantu ketua dalam melaksanakan kerja.
- b. Menyelenggarakan kegiatan surat menyurat dan ketatausahaan koperasi.
- c. Mencatat tentang kemajuan dan kelemahan yang terjadi pada koperasi.
- d. Menyampaikan hal-hal yang penting pada ketua.
- e. Membuat pendaftaran koperasi.
- f. Memberikan catatan-catatan keuangan koperasi hasil laporan dari pengelola.
- g. Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan pengembangan koperasi.

3. Bendahara

Tugas dan tanggung jawab bendahara sebagai berikut :

- a. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
- b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.
- c. Meneliti catatan yang ada pada koperasi.

- d. Mendapatkan segala keterangan yang diperlukan.
- e. Melakukan pembinaan nasabah pembiayaan agar tidak macet.
- f. Menerima berkas pengajuan dari *teller*.
- g. Melakukan pelayanan dan pembinaan kepada calon peminjam.

4. Dewan Pengawas Syariah

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah sebagai berikut :

- a. Memberikan nasehat dan saran kepada pengurus serta mengawasi kegiatan koperasi agar dengan Prinsip Syariah.
- b. Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman perasional dan produk yang dikeluarkan koperasi.
- c. Mengawasi proses pengembangan produk baru koperasi.
- d. Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Nasional untuk produk baru koperasi yang belum ada fatwanya.
- e. Melakukan *review* secara berkala atas pemenuhan Prinsip Syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa koperasi.

5. Manajer

Tugas dan tanggung jawab Manajer sebagai berikut :

- a. Memimpin operasional koperasi sesuai dengan tujuan dan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- b. Membuat rencana kerja tahunan, bulanan, dan mingguan.
- c. Membuat kebijakan khusus sesuai dengan kebijakan umum yang digariskan oleh pengurus.
- d. Memimpin dan mengarahkan kegiatan yang dilakukan oleh pegawainya.

- e. Membuat laporan bulanan, tahunan penilaian kesehatan koperasi serta mendiskusikannya dengan pengurus.

6. *Customer Service*

Tugas dan tanggung jawab *Customer Service* sebagai berikut :

- a. Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan atau piutang yang pembiayaan per bulan, per minggu, dan perhari.
- b. Mencatat transaksi pembayaran kedalam kartu pembiayaan atau piutang.
- c. Membuat daftar pembiayaan atau piutang jatuh tempo.
- d. Membuat tugas AO dalam memberikan informasi kondisi pembiayaan atau piutang masing-masing nasabah.
- e. Memberikan pelayanan informasi produk pendanaan atau transaksi koperasi lainnya.
- f. Menyusun rencana pembiayaan.
- g. Menginput data nasabah yang melakukan pembiayaan secara menyuruh kedalam software koperasi.
- h. Melakukan perhitungan pembiayaan tiap akhir bulan.
- i. Melayani pembayaran jasa seperti pembayaran tagihan listrik.
- j. Membantu teller setiap membuat laporan akhir bulan.

7. *Teller*

Tugas dan tanggung jawab *Teller* sebagai berikut :

- a. Sebagai penerima uang dan juru bayar (kasir)
- b. Menerima dan menghitung uang dan membuat bukti penerimaan.
- c. Melakukan pembayaran sesuai dengan perintah manajer.
- d. Melayani dan membayar pengambilan tabungan.
- e. Membuat buku kas harian.
- f. Setiap diawal dan akhir jam kerja menghitung uang yang ada.
- g. Membuat surat akad atas pembiayaan.

- h. Melayani dan menerima pembayaran iuran tiap bulan.
- i. Melayani dan menerima buku tabungan baru.
- j. Melaksanakan pengadministrasian surat-surat masuk dan keluar dan pengadministrasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan atau deposito.
- k. Membantu nasabah dalam melakukan pembukuan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.
- l. Memberikan informasi saldo kepada nasabah.
- m. Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada tiap bulan.
- n. Memeriksa deposito yang akan jatuh tempo.
- o. Memberikan keaslian uang setiap transaksi.
- p. Menyusun laporan keuangan.
- q. Menyusun neraca percobaan.

8. *Debt Collector*

Tugas dan tanggung jawab *Debt Collector* sebagai berikut :

- a. Mengutip angsuran pembiayaan yang bayar perhari dilapangan.
- b. Mencatat dan membuat laporan per hari.
- c. Melapor kepada *customer service* tentang laporan pembiayaan sistem pembayaran perhari.
- d. Membantu *teller* memberikan pembiayaan kepada nasabah yang ingin melakukan pembiayaan.
- e. Menasehati bagi nasabah nasabah yang melakukan kredit macet.

6. Produk-produk Pada Koperasi Syariah Anugrah

Adapun produk-produk pada Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis adalah sebagai berikut :

A. Produk Simpanan (*Funding*)

Produk simpanan (*funding*) adalah sebagai berikut :

- 1) Tabungan Sejahtera adalah tabungan atau simpanan yang bersifat individu yang bisa digunakan untuk keperluan apa saja dan diambil kapan saja.
- 2) Tabungan Pendidikan adalah tabungan atau simpanan untuk perispan kebutuhan biaya pendidikan, mulai dari TK hingga perguruan tinggi, pengambilan menjelang ketika akan digunakan, biasa pada awal tahun ajaran baru.
- 3) Tabungan Qurban adalah tabungan atau simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan qurban dan dapat diambil menjelang hari raya qurban (*Idul Adha*).
- 4) Tabungan Siswa adalah tabungan atau simpanan yang dikhususkan untuk siswa atau pelajar yang memakai kartu pelajar dan kapan saja bisa diambil.
- 5) Tabungan Haji adalah tabungan atau simpanan yang diniatkan untuk memenuhi kebutuhan Umroh dan Haji, yang dapat diambil menjelang keberangkatan Umroh dan Haji.
- 6) Tabungan Ummat adalah tabungan atau simpanan yang digunakan untuk sekelompok atau organisasi yang dapat diambil kapan saja.
- 7) Tabungan Deposito adalah tabungan dimana dengan jangka waktu jatuh tempo penarikan yang telah disepakati bersama. Tabungan deposito minimal 1 Tahun Rp 10.000.000,- dan mendapatkan nisbah bagi hasil 55% langsung dihitung 1 bulan kedepan.

Rincian Tabungan

1. Setoran awal untuk tabungan Sejahtera, Haji , Qurban , dan Ummat minimal Rp. 30.000,-.
2. Setoran awal untuk tabungan Siswa dan Pendidikan Rp. 25.000,-.
3. Administrasi pendaftaran Rp. 5000,- (pembiayaan administrasi hanya dibayar saat buka tabungan baru).
4. Iuran Anggota setiap bulan Rp.10.000,-.
5. Nisbah bagi hasil 45% untuk semua produk tabungan selain tabungan Deposito dengan perhitungan dua bulan sebelumnya.
6. Tabungan deposito minimal Rp.10.000.000,- pertahun dengan nisbah bagi hasil 55% dengan perhitungan satu bulan sebelumnya.

7. Mengganti buku tabungan baru Rp. 5000,-.
8. Persyaratan Pembukaan tabungan baru yaitu :
 - a. Foto copy kartu tanda penduduk (KTP).
 - b. Foto copy kartu keluarga (KK).
 - c. Materai 6000.
 - d. Membayar Rp.90.000,- sedangkan untuk tabungan siswa dan pendidikan Rp.85.000,-.
 - e. Tabungan siswa dan pendidikan foto copy kartu tanda siswa untuk pelajar dan untuk mahasiswa kartu tanda mahasiswa.

Prosedur Pembukaan Rekening baru

1. Calon nasabah datang ke kantor koperasi Anugerah menghubungi *customer service*.
2. *Customer service* menjelaskan kepada calon nasabah mengenai karakteristik produk-produk yang ada di koperasi dan bertanya kepada calon nasabah jenis produk mana yang akan dibuka.
3. Calon nasabah diminta untuk mengisi formulir yang telah disediakan oleh pihak koperasi sebagai data nasabah.
4. *Customer service* meminta kartu pengenal atau identitas calon nasabah yang sah dan masih berlaku seperti KTP.
5. *Customer service* mencatat nomor serta dikeluarkannya pada formulir pembukaan rekening produk skala, kemudian fotocopy dan cocokkan tandatangannya dengan tanda tangan yang tertera diatas.
6. *Customer service* melakukan pembukaan rekening simpanan pada komputer.
7. Calon nasabah diminta untuk menanda tangan penabung pada tempat yang ada dibuku tabungan.
8. *Customer service* mengotorisasi pembukaan rekening simpanan tersebut dan menandatangani buku tabungan yang akan diserahkan kepada nasabah.
9. Selanjutnya *customer service* menyimpan berkas pembukaan rekening simpanan dalam bentuk file, kemudian nasabah diminta untuk melakukan setoran awal ke *customer* atau *teller*.

10. *Teller* akan mencatat data nasabah pada buku tabungan pada lembar pertama yang berisi nomer rekening, nama, alamat, dan tanggal pembukuan.
11. Calon nasabah melakukan setoran awal Rp.90.000,- yang terdiri dari uang masuk anggota Rp.50.000,- simpanan pokok Rp.30.000,- dan iuran anggota bulanan Rp.10.000,- dan setoran selanjutnya minimal Rp.30.000,-.

Cara menginput buku rekening baru ke komputer

1. Pertama, masuk dan isi *id & password* akun pegawai.
2. Setelah keluar tampilan yang bertuliskan koperasi Anugerah klik menu koperasi.
3. Pilih Nasabah.
4. Lalu klik tambahan.
5. Kemudian isi biodata nasabah yang membuka rekening baru serta no KTP.
6. Setelah selesai semua data diinput ke komputer lalu klik simpan.
7. Klik keluar.
8. Pilih buku tabungan.
9. Klik tambah.
10. Pilih paket apa/jenis produk tabungan apa.
11. Klik nama nasabah yang sudah dimasukkan tadi berikan tanda tanya (?).
12. Kemudian klik enter.
13. Klik print.
14. Lalu klik Ok.

Cara menginput nasabah yang menyetor & penarikan

1. Pilih menu transaksi.
2. Pilih menu tabungan.
3. Klik tambah.
4. Masukkan nama nasabah disertai tanda tanya (?).
5. Setelah keluar nama nasabah klik nama nasabah itu.
6. Lalu klik 1 kali apabila mau melakukan penyetoran, sedangkan klik 2 kali apabila mau melakukan penarikan.
7. Masukkan nominal yang diinginkan.
8. Klik tutup.
9. Pilih menu tabungan.

10. Klik cetak buku.
11. Ubah tanggal transaksi sekarang.
12. Klik nasabah yang ingin melakukan transaksi dengan berikan tanya (?).
13. Lalu ketik garis cetak pada buku tabungan.
14. Masukkan buku tabungan kedalam mesin cetak.
15. Lalu klik print dan klik ok.

B. Produk Pembiayaan (*Lending*)

Adapun produk pembiayaan (*lending*) adalah sebagai berikut :

1. Pembiayaan Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana dengan nasabah, hasil keuntungan dibagi secara bersama berdasarkan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Mekanisme pembayaran yang digunakan oleh Koperasi Syariah Anugrah ialah setiap minggu dan setiap bulan.

2. Pembiayaan Musyarakah adalah kerjasama antara pemilik dana dengan nasabah untuk mencampurkan modal mereka pada suatu usaha tertentu, dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah bagi hasil yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Sistem pembayaran yang digunakan oleh Koperasi Syariah Anugrah ialah setiap hari atau setiap minggu.
3. Pembiayaan Multi Jasa adalah jasa-jasa yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah Anugrah kepada nasabahnya, seperti: pembayaran kartu hallo, tagihan listrik/token, speedy, telpon dan lain-lain.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa

Peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian sangatlah besar, salah satunya dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari. Yang mana dalam peranan kinerja tersebut meliputi:

- a. Mengembangkan potensi ekonomi anggota

Koperasi berperan dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat atau anggota. Untuk mengembangkan usaha anggota Koperasi Syariah Anugrah

Batang Kuis berperan dalam memenuhi atau menyediakan kebutuhan yang dibutuhkan oleh para anggota. Seperti kebutuhan modal, dan lain sebagainya. Tujuan dilakukan ini supaya membantu masyarakat desa Tanjung Sari meningkatkan kegiatan usahanya.

b. Memperkokoh perekonomian anggota

Koperasi berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Untuk dapat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Tanjung Sari, koperasi syariah Anugrah Batang Kuis berperan dalam menciptakan lapangan kerja melalui unit usaha yang Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis miliki yaitu unit usaha simpan pinjam, unit jasa layanan, pengiriman uang, pelayanan listrik, telepon, speedy, dll. Dengan adanya unit usaha ini masyarakat desa Tanjung Sari yang lulusan S1 akan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga, dengan adanya Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis ini dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di Desa Tanjung Sari.

c. Mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Koperasi berperan dalam memecahkan masalah melalui Rapat Anggota. Dalam mewujudkan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi, Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis mengadakan rapat anggota. Disini para anggota dapat memberikan usul dan pertimbangan serta memberikan himbuan atau masukan yang berkenaan dengan rencana dimasa mendatang. Dengan adanya RAT ini anggota yang hadir dapat mengemukakan pendapat serta saran sehingga dari hasil mufakat atau musyawarah dapat memecahkan masalah yang dihadapi.

2. Faktor Pendukung Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian Desa

Dari pemaparan Manajer Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Ibu Ratna Sari mengenai faktor pendukung Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari, koperasi dapat berperan dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat desa Tanjung Sari atau anggota, dapat berperan dalam membantu meningkatkan

penghasilan anggota, dan juga berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran.

a. Mengembangkan potensi ekonomi anggota

Faktor pendukung peran kinerja koperasi dalam mengembangkan usaha anggota terletak pada unit usaha simpan pinjam yang dimiliki sehingga dapat meminjamkan modal pada anggota guna untuk memperlancar usaha anggota.

b. Memperkokoh perekonomian anggota

Faktor pendukung dari peran kinerja koperasi dalam memperkokoh perekonomian anggota dapat mengurangi jumlah pengangguran yang terletak pada penciptaan lapangan pekerjaan yang disediakan Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis melalui unit usaha simpan pinjam, unit usaha jasa layanan, unit usaha jasa pengiriman uang, pembayaran listrik, telepon, speedy, dll.

c. Mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Faktor pendukungnya yaitu dapat membantu menyelesaikan masalah melalui RAT, yaitu dengan adanya RAT koperasi syariah anugrah batang kuis dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota dan koperasi.

3. Faktor Penghambat Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam

Menjalankan Kegiatan Operasional Koperasi Syariah

a. Masih terjadinya pembiayaan macet

Dampak terjadinya pembiayaan macet terhadap koperasi syariah anugrah batang kuis yang menyebabkan dampak mengurangi pendapatan koperasi, arus kas menjadi tersendat ataupun terganggu, modal koperasi yang berkurang, dan kepercayaan nasabah yang berkurang. Ini tentu sangat berbahaya bagi koperasi syariah anugrah batang kuis, padahal tujuan koperasi sendiri ingin memajukan perekonomian masyarakat desa Tanjung Sari, namun masyarakat desa Tanjung Sari enggan mengindahkan tujuan dari koperasi tersebut. Ini perlu adanya kesadaran bagi masyarakat desa Tanjung Sari agar hal-hal kecil seperti ini harusnya tidak terjadi karna uang memang menjadi dasar terbangunnya koperasi agar koperasi terus dapat berkembang.

Upaya yang dilakukan koperasi syariah anugrah batang kuis untuk mengatasi pembiayaan macet caranya antara lain seperti *rescheduling* atau

penjadwalan ulang, *restructuring* atau persyaratan ulang, penyitaan jaminan dan penghapusan pembiayaan. Cara ini bisa dilakukan agar koperasi syariah anugrah batang kuis bisa tegas dalam menghadapi masalah nasabah yang terjai seperti masalah pembiayaan macet seperti ini.

- b. Usaha koperasi, yaitu simpan pinjam yang masih beregulasi hutang piutang dengan menggunakan sistem uang administrasi dan denda

Salah satu sistem usaha simpan pinjam koperasi syariah anugrah batang kuis ini tidak seutuhnya menggunakan sistem ekonomi syariah. Karena hasil survey dari penulis sendiri melihat bahwa sistem usaha simpan pinjam koperasi syariah anugrah batang kuis masih menggunakan hutang piutang, ini disebut Riba dan pastinya tidak diperbolehkan dan diharamkan oleh Al-

Qur'an. Ini tentu menjadi masalah bahwa seharusnya koperasi syariah tidak hanya namanya yang syariah tapi hukumnya juga mesti syariah.

Menurut salah satu ulama, yang disebut dengan biaya administrasi ataupun denda adalah 100% riba. Hukumnya haram dan pelakunya diancam dengan dosa besar. Bahkan bukan hanya yang meminjam dan yang dipinjam, yang kena laknat termasuk yang menulis dan menjadi saksi atas peristiwa itu. Meminjamkan uang dengan syarat kelebihan adalah riba. Baik untuk keperluan yang konsumtif ataupun hal-hal yang bersifat produktif.

Hukuman denda yang berlaku pada awal Islam telah dibatalkan oleh hadist berikut, Rasulullah SAW bersabda “Dalam harta seseorang tidak ada harta orang lain selain zakat”. Dan dari Al-Qur'an yang menjadi sumber pokok ajaran Islam, ada sebuah ayat yang menjadi acuan para ulama yang tidak memperbolehkan denda, QS. Al-Baqarah ayat 188 yang berbunyi :

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ وَتُدْنُوا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain diantara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim”.

Dari ayat tersebut mereka mengemukakan bahwa Allah melarang kita untuk bersikap sewenang-wenang terhadap harta orang lain. Allah juga melarang campur tangan hakim dalam persoalan harta seseorang dan

mengenakan hukuman denda yang disebabkan karena melakukan pelanggaran-pelanggaran ta'zir. Karena dasar hukum untuk denda itu tidak ada. Lalu solusinya adalah seandainya motivasi peminjam karna ingin berbisnis yang menguntungkan, jalannya adalah dengan sistem bagi hasil. Namun bila kebutuhannya untuk hal-hal yang mendasar karna miskin tidak mampu bayar biaya pengobatan dan sejenisnya, sebaiknya malah diinfaqkan saja dan jangan beratkan dengan bunga.

- c. Kurangnya perhatian kepada koperasi syariah anugrah batang kuis yang diberikan pemerintah dalam hal seperti modal usaha, penghargaan, dsb

Koperasi syariah anugrah batang kuis harusnya mendapat perhatian serius dari pemerintah karna lembaga tersebut terbukti telah mampu menjadi penyelamat ekonomi bangsa saat dilanda krisis ekonomi. Koperasi selayaknya perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah karna sebagai gerakan ekonomi rakyat dan salah satu pilar ekonomi bangsa.

Modal usaha adalah hal terpenting untuk terciptanya atau terjalankannya koperasi namun koperasi syariah anugrah batang kuis tidak terlalu mendapatkan bantuan modal usaha tersebut. Disisi lain penghargaan yang minim yang membuat motivasi dari koperasi menjadi menurun. Dalam hal ini pemerintah harusnya turun tangan agar tujuan koperasi itu sendiri bisa untuk memajukan perekonomian masyarakat desa Tanjung Sari tercapai.

C. Pembahasan

1. Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa

Koperasi syariah anugrah batang kuis merupakan koperasi yang ada diwilayah desa Tanjung Sari yang bergerak dalam penyediaan kebutuhan masyarakat desa. Koperasi syariah anugrah batang kuis merupakan koperasi serba usaha karena berusaha memenuhi berbagai bidang seperti simpan pinjam, konsumsi, produksi, pembiayaan dan pembayaran. Peningkatan ekonomi masyarakat desa merupakan upaya merelokasikan aktivitas ekonomi dalam masyarakat agar mendapatkan keuntungan bagi masyarakat desa dan untuk merevitalisasi masyarakat desa serta untuk memperbaiki kualitas kehidupan. Peran kinerja koperasi syariah dalam meningkatkan perekonomian di desa Tanjung Sari sangatlah besar, salah satunya dalam mengembangkan ekonomi

masyarakat. Peran tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Pasal 4 yang meliputi: 1) mengembangkan potensi ekonomi anggota, 2) memperkokoh perekonomian anggota, dan 3) mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

1) Mengembangkan potensi ekonomi anggota

Potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar. Dengan demikian, koperasi akan memiliki peluang yang lebih besar dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat desa Tanjung Sari pada umumnya dan anggota koperasi pada khususnya. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam mengembangkan potensi ekonomi anggota desa Tanjung Sari yaitu koperasi berperan dalam mengembangkan kegiatan usaha masyarakat desa atau anggota. Sebagai badan usaha yang mengutamakan usaha bersama dalam meningkatkan kesejahteraan hidup para anggotanya, maka dalam kegiatan usahanya koperasi berusaha mempersatukan usaha bersama tersebut dengan baik. Disini koperasi syariah anugrah batang kuis berperan dalam penyediaan kebutuhan modal usaha yang dibutuhkan oleh anggota koperasi syariah anugrah batang kuis dan warga desa Tanjung Sari pada umumnya. Sehingga dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah koperasi syariah anugrah batang kuis sangat berperan dalam meningkatnya perekonomian masyarakat desa Tanjung Sari. Dalam hal demikian, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Wadisyah R. Hutagalung dengan judul Peran Koperasi Syariah dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat di Indonesia.

2) Memperkokoh perekonomian anggota

Koperasi merupakan perusahaan yang dikelola secara demokratis sehingga koperasi diharapkan dapat menerapkan perannya dengan baik supaya perekonomian masyarakat dapat dijadikan kekuatan dan ketahanan perekonomian. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran kinerja

koperasi syariah anugrah batang kuis dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Tanjung Sari yaitu koperasi berperan dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dengan semakin meningkatnya penambahan penduduk, membawa dampak meningkatnya pula pengangguran, hal ini disebabkan karena berkurangnya atau semakin sulitnya lapangan pekerjaan. Hal ini merupakan problem nasional yang tidak mudah untuk mengatasinya. Dalam menghadapi persoalan seperti ini, kehadiran koperasi syariah anugrah batang kuis diharapkan dapat menolong nasib mereka yang membutuhkan lapangan pekerjaan yang layak, karena dengan adanya koperasi syariah anugrah batang kuis tersebut akan dibutuhkan banyak pekerja untuk mengelola usahanya.

Untuk dapat membantu dalam mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Tanjung Sari koperasi syariah anugrah batang kuis berperan dalam menciptakan lapangan kerja melalui unit usaha yang koperasi syariah anugrah batang kuis miliki yaitu unit usaha simpan pinjam, jasa layanan, pengiriman uang, pembelian pulsa listrik/token, pembayaran listrik, dll. Dengan adanya unit usaha ini masyarakat yang lulusan Sarjana akan mendapatkan pekerjaan yang layak. Sehingga, dengan adanya koperasi syariah anugrah batang kuis ini juga dapat mengurangi jumlah pengangguran yang ada di desa Tanjung Sari. Dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah koperasi syariah anugrah batang kuis sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Tanjung Sari.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh ini diwujudkan oleh Bernaditha Rosalina dkk, dengan judul Peranan Koperasi Simpan Pinjam Moluccas Credit Union Dalam Pengembangan Usaha Mikro di Kecamatan Teluk Ambon Kota Ambon. Koperasi ini berperan dalam mengurangi pengangguran dan kemiskinan. Pengangguran merupakan kondisi dimana seseorang tidak mendapatkan kesempatan kerja untuk memperbaiki hidupnya. Mengurangi Urbanisasi. Rendahnya tingkat urbanisasi merupakan peran yang nyata dimana koperasi telah memberikan jasanya terhadap pembangunan ekonomi. Kegiatan usaha koperasi yang dilakukan memberikan banyaknya kesempatan kerja karena masyarakat terdorong untuk menggunakan jasa koperasi sebagai jalan untuk meningkatkan keterampilannya.

3) Mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia, koperasi mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya. Namun koperasi mempunyai sifat-sifat khusus yang berbeda dari sifat bentuk perusahaan lainnya, maka koperasi menempati kedudukan yang sangat penting dalam sistem perekonomian Indonesia. Dengan demikian koperasi harus mempunyai kesungguhan untuk memiliki usaha yang sehat dan tangguh, sehingga dengan cara tersebut koperasi dapat mengemban amanah dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Tanjung Sari yaitu koperasi berperan dalam memecahkan masalah melalui rapat anggota. Disini para anggota dapat memberikan usul dan pertimbangan serta memberikan himbauan atau masukan yang berkenaan dengan rencana dimasa mendatang. Sehingga rencana kerja dimasa mendatang hasilnya lebih bagus dari tahun sebelumnya.

Dari penjelasan diatas, hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah koperasi syariah anugrah batang kuis sangat berperan dalam peningkatan ekonomi masyarakat desa Tanjung Sari. Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ida Yuliana Putri dkk, dengan judul Peran Koperasi Unit Desa Dalam Kegiatan Usaha Masyarakat. Koperasi ini berperan dalam kegiatan usaha masyarakat seperti kegiatan pengkreditan dan penyediaan penyaluran sarana produksi.

Selain itu, peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian desa sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan permodalan usaha, artinya koperasi ini memberikan pelayanan permodalan untuk kegiatan usaha.
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial. Koperasi syariah anugrah batang kuis dapat menyalurkan dana kredit ke anggota dan masyarakat, dimana dana tersebut dapat digunakan untuk kegiatan usaha yang produktif seperti kegiatan untuk membuka usaha atau memperluas kegiatan usahanya.
- c. Mempercepat pertumbuhan ekonomi, dan
- d. Sebagai solusi tempat penyimpanan uang selain bank.

Dengan adanya Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis, terutama bagi masyarakat menengah kebawah koperasi ini sangatlah penting karena dapat memenuhi kebutuhan hidup. Mulai dari para pengusaha kecil yang mempunyai modal sedikit bisa meminjamkan modal kepada koperasi dengan sangat banyak dan koperasi juga sangat membantu pemerintah untuk membuka lapangan pekerjaan sehingga koperasi berperan besar untuk perubahan ekonomi pada masyarakat. dan anggota tentunya sangat merasa terbantu atas terpenuhinya kebutuhan yang bersifat primer, sekunder, dan tersier yang dimana kebutuhan primer adalah kebutuhan yang kesehariannya untuk kelangsungan hidupnya, sedangkan kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang mendukung kelangsungan hidup misalkan motor dan perabotan rumah tangga lainnya dan kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang dapat dipenuhi kepada orang yang kelas menengah bahkan kelas atas contohnya mobil, kebun, dsb.

2. Faktor Pendukung Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis dalam Meningkatkan Perekonomian Desa

Dalam proses meningkatkan perekonomian masyarakat tentu tidak terlepas dari faktor pendukung. Faktor pendukung kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari seperti yang disampaikan oleh Ibu Ratna:

- a. Faktor pendukung peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam mengembangkan potensi ekonomi anggota

Dari faktor pendukung peran kinerja koperasi dalam mengembangkan kegiatan usaha anggotanya terletak pada unit usaha simpan pinjam yang dimiliki sehingga dapat meminjamkan modal pada anggota guna memperlancar kegiatan usaha anggota.

- b. Faktor pendukung peran kinerja koperasi dalam memperkokoh perekonomian anggota

Faktor pendukung dari peran kinerja koperasi dalam mengurangi jumlah pengangguran terletak pada lapangan pekerjaan yang disediakan koperasi syariah anugrah batang kuis melalui unit usaha simpan pinjam, jasa layanan, pengiriman uang, pembelian pulsa listrik/token, pembayaran listrik, dll..

- c. Faktor pendukung peran kinerja koperasi dalam mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi

Faktor pendukung dari peran kinerja koperasi dalam membantu menyelesaikan masalah melalui Rapat Anggota yaitu dengan adanya RAT ini koperasi syariah anugrah batang kuis dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi anggota dan lembaga serta dapat membantu mencari solusi atau memberikan solusi.

3. Faktor Penghambat Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis dalam Menjalankan Kegiatan Operasional Koperasi Syariah

Masih terjadinya pembiayaan macet membuat usaha koperasi syariah anugrah batang kuis itu sendiri menjadi terhambat. Ada banyak efek negatif yang akan terjadi kalau anggota membuat pembiayaan macet, seperti bisa bangkrutnya usaha dari koperasi itu sendiri. Ini tentu sangat berbahaya, oleh karena itu dengan besarnya pengaruh yang bisa terjadi, anggota koperasi cobalah sebisa mungkin untuk mengontrol diri untuk membuang uang dengan sia-sia seperti shopping dan lain-lain. Masalah lain yaitu simpan pinjam yang masih beregulasi hutang piutang dengan menggunakan sistem uang administrasi dan denda, ini tentu disebut riba, dikarenakan adanya penambahan pada nilai uang. Seharusnya koperasi syariah tidak sama seperti koperasi konvensional yang juga mengadakan bunga tersebut. Sistem koperasi syariah harusnya menggunakan sistem bagi hasil yang tidak merugikan pihak manapun.

Kurangnya perhatian kepada koperasi syariah anugrah batang kuis yang diberikan pemerintah dalam hal seperti modal usaha, penghargaan dan sebagainya, anggota koperasi syariah anugrah batang kuis pastinya bersemangat jika dari pihak pemerintah mendukung lebih usaha yang dilakukan anggota. Koperasi syariah anugrah batang kuis harusnya mendapat perhatian serius dari pemerintah karna lembaga tersebut terbukti telah mampu menjadi penyelamat ekonomi bangsa saat dilanda krisis ekonomi. Koperasi selayaknya perlu mendapat perhatian khusus dari pemerintah karna sebagai gerakan ekonomi rakyat dan salah satu pilar ekonomi bangsa. Modal usaha adalah hal terpenting untuk terciptanya atau terjalankannya koperasi namun koperasi syariah anugrah batang kuis tidak terlalu mendapatkan bantuan modal usaha tersebut.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran kinerja koperasi syariah Anugrah Batang Kuis dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari dengan cara mengembangkan potensi ekonomi anggota, memperkokoh perekonomian anggota dan mengembangkan perekonomian nasional melalui usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
2. Faktor pendukung dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari dapat meminjamkan modal pada anggota sehingga usaha anggota bisa berkembang, dengan menciptakan lapangan kerja dapat mengurangi jumlah pengangguran dan dapat membantu menyelesaikan masalah melalui Rapat Anggota (RAT).
3. Hambatan dan kendala-kendala yang yang dialami Koperasi syariah Anugrah Batang Kuis dalam meningkatkan perekonomian desa, antara lain masih terjadinya pembiayaan macet terhadap koperasi syariah Anugrah Batang Kuis menyebabkan dampak mengurangi pendapatan koperasi, arus kas menjadi tersendat ataupun terganggu, modal koperasi yang berkurang, dan kurangnya perhatian kepada koperasi syariah Anugrah Batang Kuis yang diberikan pemerintah dalam hal seperti modal usaha, penghargaan dan sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai bahan evaluasi antara lain :

1. Diharapkan Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis dapat memaksimalkan peran kinerjanya agar dapat lebih memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat desa Tanjung Sari pada umumnya.

2. Bagi akademik dapat bermanfaat dan menambah wawasan atau bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan informasi terkait tentang peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam meningkatkan perekonomian desa.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengembangkan penelitian-penelitian lainnya yakni penelitian mengenai peran kinerja koperasi syariah anugrah batang kuis dalam perekonomian desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Hasanah dan Azimah Hanifah, “Implementasi Model Pengembangan Pengelolaan Koperasi Simpan Pinjam (KSP),” *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, Vol. 1 no. 1 (2020)
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JMMB/article/view/5917>.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen sumber daya manusia perusahaan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004)
- Siti Mas’ula dan Renny Oktafia, “Analisis Penilaian Tingkat Kesejahteraan Koperasi Syariah dalam Upaya Meningkatkan Kinerja di Koperasi As Sakinah Sidoarjo,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam*, Vol. 7 no.2 (2021)
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2287>
- Marpaung, M. 2014. *Pengaruh Kepemimpinan dan Team Work Terhadap kinerja Karyawan di koperasi Sekjen Kemdikbud Senayan Jakarta*. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 2(1)
- Darin-Drakbin, H. 1962. *The Other Society. The Other Society*.
- Nuraini, F., Maharani, R., & Andrianto, A. 2016. *Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM dan Koperasi Dalam Menghadapi Aec (Asean Economic Community): Suatu Telaah Kepustakaan*.
- Nasrullah Nursam, “Manajemen Kinerja,” *Jurnal of Islamic Education Management*, Vol.2 no. 2 (2017)
<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/kelola/article/view/438>.
- M. Ma’ruf Abdullah, *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: Aswajaya Pressindo, 2014
- Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- R.S.Soeriaatamdja dalam Ropi Marlina, Yola Yunisa, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah*, *Jurnal Vol 1 No 2*, Juli 2017

- SUSANTO, S., Sarwani, S., & Afandi, S. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan, Pertumbuhan dan Prospek Usaha Pada Unit Usaha Koperasi (Studi Kasus Koperasi Awak Pesawat Garuda Indonesia di Tangerang)*. *Inovasi*, 1(1).
- Ratna, R. 2020. *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kota Palembang Di Era New Normal*. *Jurnal LA RIBA*, 2(01).
- Tylor J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* Bandung: Sinar Baru, 1989
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Pendidikan*, Bandung : Sinar Baru, 1989
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, dan Prosedur* Bandung: PT remaja Rosdakarya, 2011
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung:Alfabeta, 2010
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009
- Abdurrohman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2008
- Djam'an Satori dan Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Alfabeta, 2012
- Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rosda Karya 1990
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Pendidikan*
- <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad/article/viewFile/1924/1980>
- <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3813/3200>
- https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=H8wdjeoAAAAJ&citation_for_view=H8wdjeoAAAAJ:d1gkVwhDpl0C

**L
A
M
P
I
R
A
N**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dita menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/111/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | @ umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada :
Yth : Dekan FAI UMSU

18 Ramadhan 1443 H
20 April 2022 M

Di -
Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khairunnisa Lubis
Npm : 1801270066
Program Studi : Perbankan Syariah
Kredit Kumalatif : 3,60

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Bank Syariah Dalam Menghadapi Pengembangan Produk Gadai Emas (Studi Kasus Pada BRI Syariah)			
2	Peran Kinerja Koperasi Syariah Dalam Perekonomian Desa	20 April 2022 <i>[Signature]</i>	Lira Hayati M.si	22/4/22 <i>[Signature]</i>
3	Dampak Teknologi Informasi dan Sumber Daya Manusia Terhadap Penerapan E-Government Sebagai Bentuk Pelayanan Publik			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

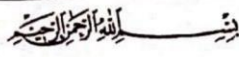
Wassalam
Hormat Saya

[Signature]
Khairunnisa Lubis

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL


Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I
 Dosen Pembimbing : Isra Hayati, S.Pd., M.Si

Nama Mahasiswa : Khairunnisa Lubis
 Npm : 1801270066
 Semester : VIII (Delapan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa

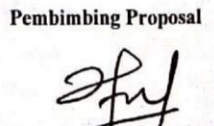
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Dibagian kata pengantar - Dibagian daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar - Dibagian bab 1 pendahuluan, latar belakang masalah - Dibagian bab 1 identifikasi masalah - Dibagian bab 1 rumusan masalah - Dibagian bab 2 kajian pustaka 	<i>[Signature]</i>	
22 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Dibagian bab 2 ayat-ayat kinerja - Dibagian bab 2 kajian penelitian terdahulu - Dibagian bab 2 kerangka pemikiran - Dibagian bab 3 waktu penelitian 	<i>[Signature]</i>	
04 Agustus 2022	<ul style="list-style-type: none"> - Dibagian bab 1, identifikasi masalah - Dibagian bab 1 identifikasi masalah, bab 2 kajian penelitian terdahulu, bab 3 dibagian waktu penelitian 	<i>[Signature]</i>	
06 Agustus 2022	- Acc Seminar Proposal	<i>[Signature]</i>	

Medan, 6 - 8 - 2022

Diketahui/Ditetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
 Ketua Program Studi

 Dr. Rahmayati, SE.I, M.E.I

Pembimbing Proposal

 Isra Hayati, S.Pd., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU
1. Unggul | Lulus | Terpercaya

UMSU Tersakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-

6631003

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474,



<http://fai.umsu.ac.id>



fai@umsu.ac.id



umsumedan



umsumedan



umsumedan

Bila menandatangani ini agar dibubuhkan
Nama dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH/ BISNIS MANAJEMEN SYARIAH

Pada hari Kamis 25 Agustus 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Perbankan Syaria'ah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairunnisa Lubis
Npm : 1081270066
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Tyfu da Ruvu
Bab II	Kemungkinan perbank
Bab III	teknik beabahu
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Tim Seminar

Medan, 25 Agustus 2022

Ketua

(Dr. Rahmayati, SE.,I, M.EI)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)



UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Siapa yang membaca surat ini agar diadukan
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 25 Agustus 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khairunnisa Lubis
Npm : 1801270066
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 25 Agustus 2022

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati, SE., I, M.EI)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Pembimbing

(Isra Hayati, S.Pd., M.Si)

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, M.EI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I





UMSU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/01/2019
Pusat Administrasi Jalan Muhtar (Jalan No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 822400 - 8224587 Fax (061) 825474 - 6431903
http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | @umsuMEDAN | #umsuMEDAN | umsuMEDAN | umsuMEDAN

Nomor : 1047/H.3/UMSU.01/1/2022
Lamp. :
Hal : Izin Riset

07 Safar 1444 H
03 September 2022 M

Kepada Yth
Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa.

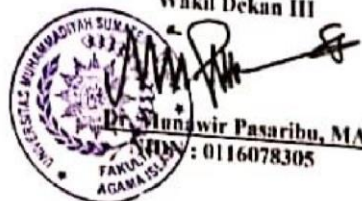
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh



A.n Dekan,

Wakil Dekan III



CC. File





KOPERASI SYARI'AH ANUGERAH

Sekretariat : Jl. Muspika No. 16 (Depan Polsek) Batang Kuis Telp. (061) 7389103

SURAT KETERANGAN

Nomor: 104/Kopsyah/SK/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ratna Sari, S.Pd.I
Jabatan : Manager Kopsyah BMT Anugrah Batang Kuis
Alamat : Jl. Muspika Desa Tg.Sari Gg.Adil No.36 Kec.Batang Kuis

Dengan ini menerangkan bahwa kami menerima dan bersedia untuk memberikan informasi dan fasilitas seperlunya selama kegiatan penelitian/riset kepada:

Nama : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
Semester : VIII (Delapan)
Fak./Jurusan : Agama Islam/ Perbankan Syari'ah Universitas
Muhammadiyah Sumatera utara.

Judul Skripsi : **"Peran Kinerja Koperasi Syari'ah Anugrah Batang Kuis
Dalam Perkonomian Desa"**.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batang Kuis, 26 September 2022
Manager BMT Syari'ah Anugrah
Batang Kuis


(RATNA SARI, S.Pd.I)

LEMBAR WAWANCARA

A. IDENTITAS SUBJEK I

Nama : Ratna Sari, S.Pd.I

Usia : 35 Tahun

Pekerjaan/Posisi : Manajer

B. IDENTITAS SUBJEK II

Nama : Eliana Syahfitri, SE

Usia : 36 Tahun

Pekerjaan/Posisi : Customer Service

Berikut pertanyaan wawancara yang berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yang berjudul “Peran Kinerja Koperasi Syariah Anugrah Batang Kuis Dalam Perekonomian Desa”.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana peran Ibu sebagai pengelola koperasi?	
2	Sudah berapa lama Ibu menjabat sebagai pengelola koperasi?	
3	Kebijakan apa saja yang Ibu lakukan selaku pengelola koperasi dalam memajukan koperasi?	
4	Tujuan apa saja yang ingin Ibu capai dalam pengembangan usaha koperasi?	
5	Bagaimana cara Ibu dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat?	
6	Apa yang menjadi faktor pendorong koperasi dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari?	
7	Apa yang menjadi faktor penghambat koperasi dalam meningkatkan perekonomian desa Tanjung Sari?	

8	Bagaimana peran koperasi syariah anugrah batang kuis bagi masyarakat desa Tanjung Sari?	
9	Apakah koperasi syariah anugrah batang kuis membuka/menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat desa Tanjung Sari?	
10	Bagaimana cara memperoleh dana untuk mengembangkan koperasi syariah anugrah batang kuis?	

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Khairunnisa Lubis
Tempat Tanggal Lahir : Kuala Binjai, 21 Januari 2001
Agama : Islam
Status : Belum Nikah
Alamat : Jl Makmur Pasar 7 Tembung Gg Anggrek 18
No. Hp/Telp : 081265348872



Nama Orang Tua

Ayah : Riswan Lubis
Ibu : Leily Habsah
Alamat : Jl Makmur Pasar 7 Tembung Gg Anggrek 18

Riwayat Pendidikan

Tahun 2006-2012 : SD Negeri No. 053964 Kuala
Tahun 2012-2015 : SMP Negeri 1 Kuala
Tahun 2015-2018 : Perguruan Islam Cerdas Murni Tembung
Tahun 2018-2022 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LA/P/PT/IX/2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

• <http://perpustakaan.umsu.ac.id> M perpustakaan@umsu.ac.id • [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan.umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3695 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Khairunnisa Lubis
NPM : 1801270066
Fakultas : Agama Islam
Jurusan : Perbankan Syariah

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Rab Awwal 1444 H.
07 Oktober 2022 M.

Kepala UPT Perpustakaan



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran Dokumentasi









YAYASAN AMANAH NUR AMAN
Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis

<https://yana.web.id/index.php/ekonom>

SURAT PENERIMAAN MANUSKRIP

No : 025/LoA/YANA/Ekonom/X/2022

Dewan Redaksi Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis telah menetapkan artikel dibawah ini :

Judul Artikel : PERAN KINERJA KOPERASI SYARIAH ANUGRAH BATANG
KUIS DALAM PEREKONOMIAN DESA

Penulis : Khairunnisa Lubis; Isra Hayati.

Afiliasi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TELAH DITERIMA untuk Diterbitkan dalam Ekonom : Jurnal Ekonomi dan Bisnis
Volume 2 Nomor 2, Desember 2022.

Laman Jurnal :

<https://yana.web.id/index.php/ekonom>

p-ISSN : 2829-5285

e-ISSN : 2829-4815

Medan, 19 Oktober 2022
Pengelola Jurnal,



Dr. Abdi Sugiarto, S.Sos., M.Si